

## Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter di RS Paru Surabaya

Andreas Alfred Saverio Putra <sup>1)</sup> Januar Wibowo <sup>2)</sup> Achmad Yanu Alif Fianto <sup>3)</sup>  
Email : 1)13410100009@stikom.edu, 2)januar@stikom.edu, 3)Ayanu@stikom.edu

**Abstract:** *In Paru Hospital of Surabaya, every doctor in charge had points that based on any activities carried out by the doctor in the scope of Paru Hospital of Surabaya.. In the permenkes mentioned that doctor's activities and kredit figured are outlined which can be used as preference for the functional promotion of doctors in Paru Hospital Surabaya. Until now there are still No. facilities for doctors in Paru Hospital of Surabaya to record their kredit numbers for doctor promotion in Paru Hospital of Surabaya. Solution made by the author of this journal is making a design for Paru Hospital of Surabaya, a web-based application that make doctor easily to record their activities during certain period of time*

**Keywords:** *Website, Doctors, Credit Number Records, Rumah Sakit Paru*

Penggunaan fasilitas teknologi informasi yang digunakan di UPT Rumah Sakit Paru Surabaya yang bergerak pada pelayanan masyarakat saat ini belum terkomputerisasi secara menyeluruh. Salah satu nya terdapat di bagian manajemen sumber daya manusia. Penilaian Angka Kredit Pegawai Negeri Sipil adalah suatu proses penilaian secara sistematis yang dilakukan oleh pejabat fungsional tertentu sebagai hasil dari prestasi kerja. Pada Rumah Sakit Paru Surabaya, untuk dokter diwajibkan berdasarkan draf SOP pengajuan penilaian angka kredit pejabat fungsional tertentu yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Paru Surabaya.

Untuk mengisi angka kredit berdasarkan kegiatan medis yang dilakukan menurut peraturan yang ditetapkan pada setiap bulan akan di rekap dan dilakukan penghitungan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk menilai angka kredit pada jabatan fungsional, khususnya dokter di RS Paru Surabaya.

Kredit yang diperoleh oleh seorang dokter, nantinya akan direkap untuk mengetahui berapa angka kredit yang diperoleh oleh dokter selama masa baktinya di rumah sakit tersebut untuk digunakan sebagai syarat kenaikan jabatan dokter di rumah sakit Paru Surabaya. Kenaikan jabatan dokter dapat bermanfaat bagi dokter itu sendiri maupun bagi rumah sakit yang menaungi dokter tersebut. Manfaat bagi dokter itu sendiri dapat memastikan kenaikan jenjang karir yang jelas, sedangkan manfaat bagi rumah sakit yaitu dapat meningkatkan akreditasi sebagai indikator kualitas pelayanan bagi pasien

Permasalahan yang terjadi selama ini pada pencatatan angka kredit karena banyak dokter yang sering lalai mengisi dokumen kredit hariannya. Hal ini mengakibatkan pencatatan harian seorang dokter menjadi tidak tercatat keseluruhan, dan juga media yang digunakan dalam mencatat angka kredit untuk dokter masih belum terotomasi. Hal ini berkaitan dengan kenaikan jabatan seorang dokter pada Rumah Sakit Paru Surabaya.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di UPT Rumah Sakit Paru Surabaya perlu melakukan pengembangan-pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengelolaan data kredit dokter yang akan menggunakan aplikasi pencatatan dan pelaporan angka kredit untuk memudahkan kualifikasi peningkatan jabatan dokter.

Tujuan dari rancangan di tugas akhir ini adalah menghasilkan Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 139/KEP/M.PAN/11/2003, membuat reminder untuk mengurangi dokter yang lalai untuk menambahkan angka kreditnya, dan sebagai dasar pihak Rumah Sakit untuk mengambil keputusan SDM.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan pencatatan khusus pada setiap dokter yang berbasis web dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan laporan bulanan dan tahunan yang terbuat secara terkomputerisasi dan juga sistem pengingat untuk dokter dalam penginputan angka kredit agar mencegah dokter

yang lalai dalam menginputkan angka kredit setiap harinya dalam sistem yang terintegrasi satu sama lain.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan, maka solusi yang ditawarkan terkait dengan pencatatan angka kredit dokter di RS Paru Surabaya maka dibuat Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit untuk pengelolaan jenjang karir dokter di Rumah Sakit Paru Surabaya sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien.

## **METODE PENELITIAN**

### **Communication**

Pada tahap communication ini merupakan tahap pertama dalam penyusunan laporan penelitian ini. Bagian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu langkah-langkah pengumpulan informasi-informasi tentang kebutuhan dokter di Rumah Sakit Paru Surabaya

### **Observasi**

Observasi penulis lakukan dengan mengunjungi bagian SDM di Rumah Sakit Paru Surabaya untuk melakukan observasi terhadap proses pencatatan angka kredit yang sedang berjalan di Rumah Sakit Paru Surabaya saat ini. Pengamatan yang dilakukan penulis mendapatkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Gambaran umum pada bagian SDM di Rumah Sakit Paru Surabaya
- b. Proses pencatatan angka kredit oleh dokter
- c. Proses rekap angka kredit dokter
- d. Proses pelaporan pencapaian angka kredit dokter

### **Wawancara**

Wawancara penulis lakukan dengan Kepala Bagian SDM di Rumah Sakit Paru Surabaya penulis dapat memahami mengenai proses pencatatan kegiatan, pelaporan kegiatan dokter dan pengambilan data kegiatan dokter beserta data rekap pada bagian SDM Rumah Sakit Paru Surabaya.

### **Analisis Permasalahan**

*Rumah Sakit Paru Surabaya memiliki bagian SDM (Sumber Daya Manusia), dimana bagian SDM menangani berbagai hal yang berhubungan dengan pegawai, salah satunya yaitu dokter. Selama ini, di Rumah Sakit Paru Surabaya, untuk kenaikan jabatan fungsional dokter ditentukan pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 139/KEP/M.PAN/11/2003 yang berisi semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan dapat*

*digunakan sebagai salah satu acuan untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsional dokter di Rumah Sakit Paru Surabaya.*

*Selama masa itu dokter akan dievaluasi setiap bulan, penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu jenis kegiatannya, laporan yang dikerjakan, dan tingkat pendidikan. Pada akhir periode dilakukan penilaian akhir dengan merata-ratakan nilai masing-masing kriteria. Nilai tersebut akan menentukan apakah seorang dokter tersebut dapat mendapat kenaikan jabatan fungsional di Rumah Sakit Paru Surabaya.*

### **Studi Pustaka**

Pada tahap ini penulis bertujuan untuk memperdalam ilmu dan metode untuk sistem yang akan dibangun dan beberapa teori yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi ini, antara lain:

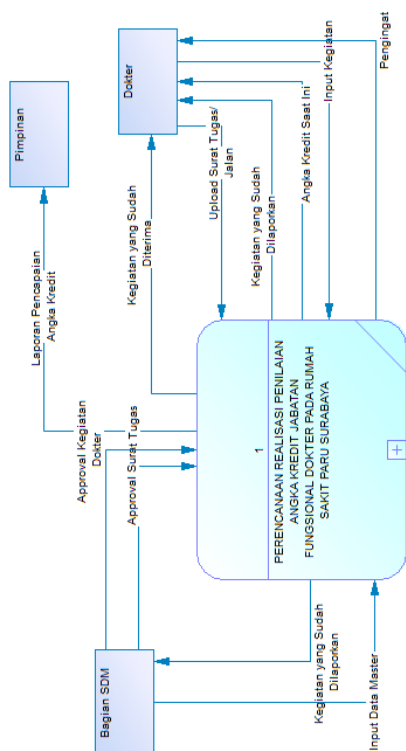
- a. Dokumentasi
- b. Pencatatan Angka Kredit Dokter
- c. Komponen Penilaian Angka Kredit Dokter
- d. SDLC

### **Proses Design**

*Design* merupakan tahapan persiapan untuk Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap ini penulis membuat percobaan pada aplikasi yang telah dibuat dan dikembangkan, apakah perangkat lunak tersebut telah sesuai dengan fungsional dan non-fungsional yang telah penulis rancang sebelumnya.



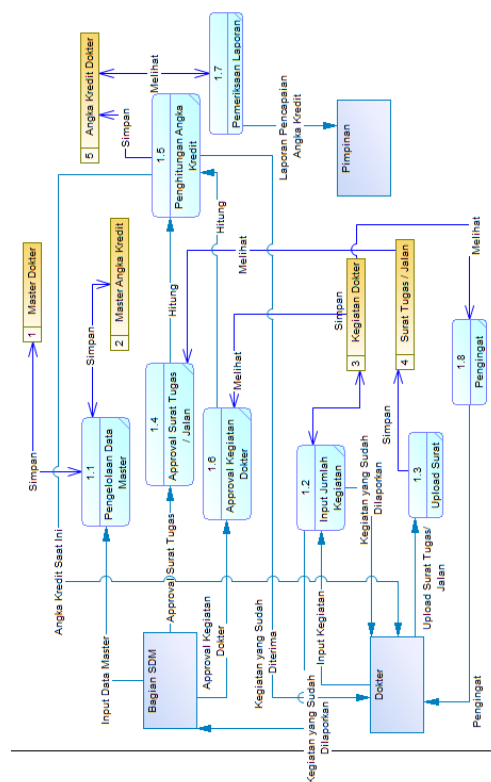
**1. Context Diagram**

Gambar 1 Context Diagram

Gambar 1 adalah lingkup sistem yang merupakan desain level tertinggi dari Data Flow Diagram yang menggambarkan semua input dan output ke sistem. Context Diagram untuk Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru.

**2. DFD Level 0**

Pada gambar 2 di bawah ini adalah DFD Level 0 ini terdapat 7 proses dan 5 basis data yang berfungsi untuk menjabarkan lebih lanjut tentang proses dalam sistem dan tabel-tabel yang akan digunakan dalam Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru. 7 proses tersebut antara lain pengelolaan data master, penghitungan angka kredit, upload surat tugas / jalan, approval surat tugas / jalan, input



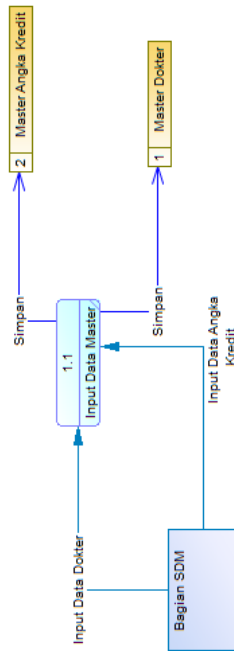
jumlah kegiatan, peningkat, pemeriksaan laporan, dan kegiatan

Gambar 1 DFD Level 0

**3. DFD Level 1**

**a. Pengelolaan Data Master**

DFD Level 1 pengelolaan data master ini terdapat satu subproses yaitu input data master, dimana pada subproses ini mengelola semua data master yang ada dalam Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru. Data yang berisi tentang biodata dokter dan sebagainya disimpan dalam basis data Master Dokter sedangkan data angka kredit sebagai acuan untuk penilaian disimpan dalam basis data Master Angka Kredit.

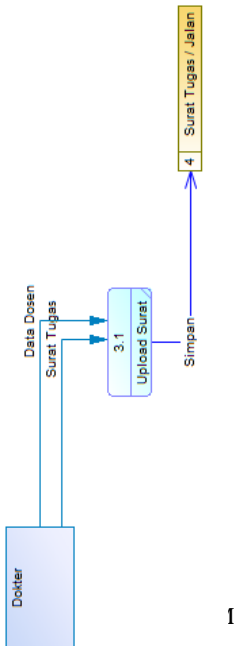


DFD Level 1 pengelolaan data master ini terdapat satu subproses yaitu upload surat, dimana pada subproses ini surat yang diupload dikelola di data master yang ada dalam sistem Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru Surabaya.

**c. Input Kegiatan**

DFD Level 1 input jumlah kegiatan ini terdapat satu subproses yaitu input jumlah kegiatan, dimana pada subproses ini mengelola semua inputan data master yang dikelola oleh dokter dan ada dalam Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional

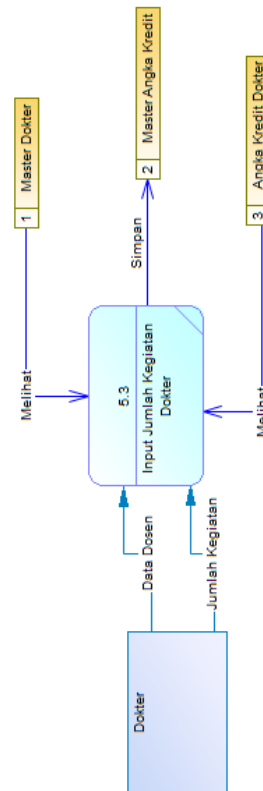
Gambar 5 DFD Level 1 Input Kegiatan



Gambar 2 DI laster

Gambar 4 Upload Surat

**b. Upload Surat Tugas / Jalan**



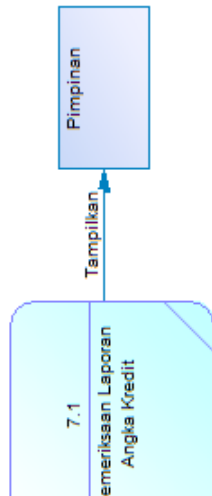
Dokter Pada Rumah Sakit Paru. Data yang berisi tentang biodata dokter dan angka kreditnya sebagainya disimpan dalam basis data..

**d. Laporan**

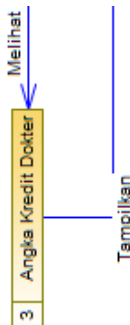
DFD Level 1 pemeriksaan laporan ini terdapat satu subproses pemeriksaan laporan,

dimana pada subproses ini mengelola semua data angka kredit yang bisa dirubah menjadi laporan, yang ada dalam Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru. Data yang berisi tentang

disimpan dalam basis data.



Gambar 6 DFD Level 1 Laporan



biodata dokter, angka kredit dan sebagainya

**4. Pengecekan Error Warning Desain**

Pengecekan error terhadap desain yang sudah dibuat menggunakan powerdesigner dengan memilih menu Check Tools yang terdapat di bagian menu Tools pada powerdesigner Kemudian powerdesigner akan melakukan checking terhadap desain DFD yang sudah penulis buat

Gambar 6 Pengecekan Error Warnig pada powerdesigner

**5. Entity Relationship Diagram**

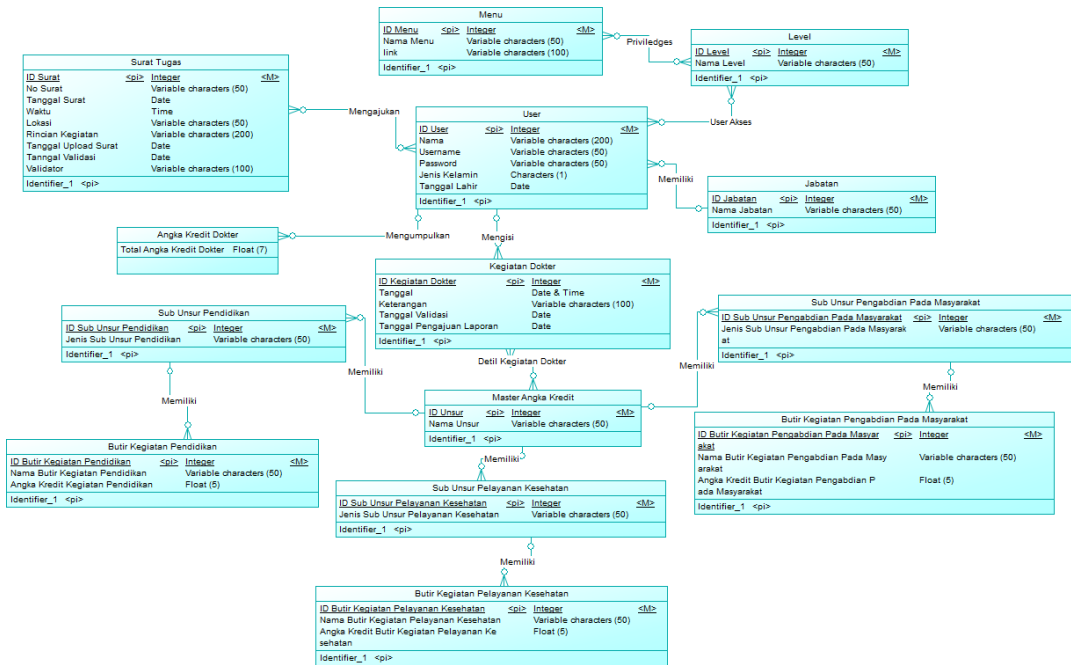
**a. CDM**

CDM dari perancangan ini sebanyak 14 kategori antara lain terdapat di gambar di bawah ini.

```

Output
- <<External Entity>> Isolated object.
Checking resource ...
- Resource name uniqueness
- Resource code uniqueness
- Isolated resource
- Isolated object.
- Must have Data Store stereotype
Checking process ...
- Process name uniqueness
- Process code uniqueness
- Composite process without any start
- Composite process without any end
- Process implementation
- Existence of several data with the same definition object
- Process with incoherent data accesses
- Undefined data access
- Isolated object.
Checking flow ...
- Flow without source or destination
- Flow undefined message format
- Flow incoherent message format
- Message flow attached to multiple choreography tasks
- Child flow balancing.
- Flow data balancing.
- Parent flow balancing.
Checking resource flow ...
- Resource Flow name uniqueness
- Resource Flow code uniqueness
- Resource Flow extremities
- Resource Flow undefined access mode
- Flow data balancing.
- Parent flow balancing.
Checking data ...
- Data name uniqueness
- Data code uniqueness
- Unused Data
Checking shortcut ...
- Isolated shortcut of object.
- Migrated flow balancing

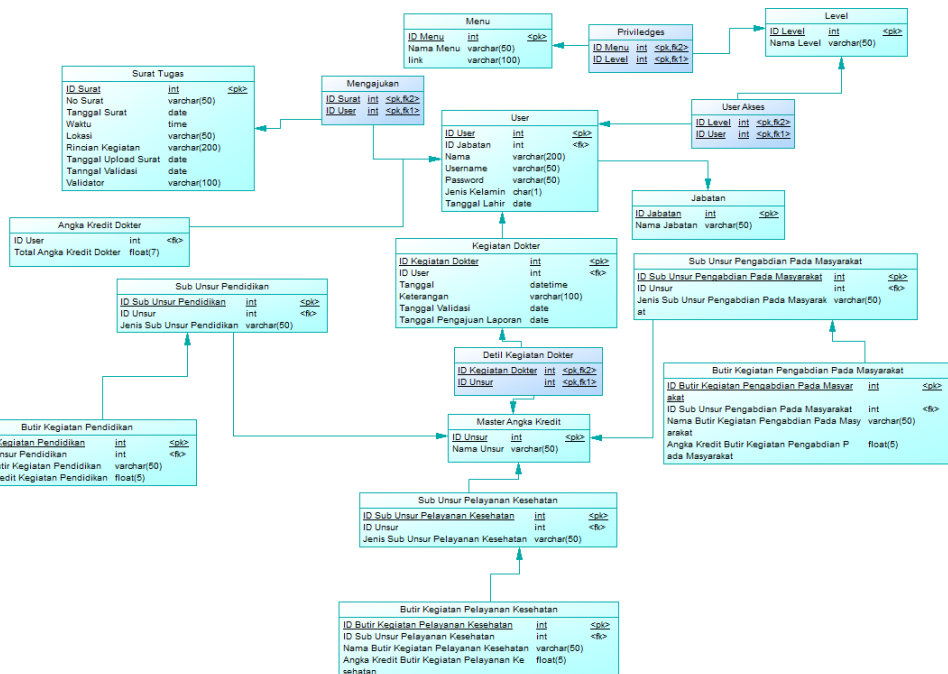
0 error(s). 0 warning(s).
The Process is correct, no errors were found.
    
```



Gambar 7 Conceptual Data Model

**b. PDM**

Bentuk Physical Data Model dalam perancangan ini terdapat 16 tabel yang merupakan hasil generate dari CDM sebelumnya.



Gambar 8 Physical Data Model

**SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru sebagai berikut:

1. Perencanaan sistem pada Rumah sakit Paru Surabaya dapat digunakan untuk melakukan pelaporan kegiatan-kegiatan medisnya. Dengan meng-input dan meng-upload bukti kegiatan berupa file.
2. User dalam Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru dapat me-review dan memonitor kegiatan yang telah divalidasi oleh bagian SDM jika dibutuhkan sewaktu-waktu.
3. Pimpinan dan SDM rumah sakit direncanakan dapat memantau progress perolehan angka kredit setiap dokter sebagai salah satu komponen evaluasi bagian SDM Rumah Sakit Paru Surabaya.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa desain yang telah dibuat memiliki alur data yang benar dan sesuai dengan Perencanaan Realisasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dokter Pada Rumah Sakit Paru

**RUJUKAN**

- Angka Kredit Dokter. (2009). En *Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1738/MENKES/SKB/XII/2003 Nomor 52 tahun 2003*. Badan Kepegawaian Negara.
- Dewanto, J. (2004). System Development Life Cycle dengan Beberapa Pendekatan. *FASILKOM Vol.2 No.1, 2, 39*.
- Dokter. (2009). En *Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor*. Badan Kepegawaian Negara.
- Jenjang, Jabatan, dan Pangkat Dokter. (2009). En *Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1738/MENKES/SKB/XII/2003 Nomor 52 tahun 2003*. Badan Kepegawaian Negara.
- Kadir, A. (2009). *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1738/MENKES/SKB/XII/2003 Nomor 52 tahun 2003*. (2009). Badan Kepegawaian Negara.
- Magdhalena, Y. (2013). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMELIHARAAN LOKOMOTIF KERETA API (Studi Kasus : Dipo Lokomotif Sidotopo). *Jurnal Sistem Informasi*.
- Penilaian Angka Kredit. (2009). Dalam *Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1738/MENKES/SKB/XII/2003 Nomor 52 tahun 2003*. Badan Kepegawaian Negara.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2003). *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widayanto, W. (2013). PERANCANGAN APLIKASI PENGINGAT BERDASARKAN LOCATION BASE SERVICE BERBASIS ANDROID. 1.